

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (UU No. 17 Tahun 2007) menyebutkan prioritas pembangunan Nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.¹ Untuk mewujudkan rencana tersebut diperlukan pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat jati diri dan karakter.

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan secara bersamaan antara kepala sekolah, guru dan seluruh peserta didik dalam suatu kegiatan di sekolah dengan tujuan membentuk akhlak, watak atau kepribain peserta didik. Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan. Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan dari ketiga aspek tersebut maka akan menjadikan peserta didik cerdas dalam emosinya. Kecerdasan emosi menjadi bekal dalam mempersiapkan peserta didik menyongsong masa depan dalam menghadapi tantangan kehidupan.²

Dalam usaha membentuk karakter peran sekolah sangatlah penting, sekolah bukan hanya sebagai tempat untuk menggembleng murid dengan sejumlah tumpukan materi pembelajaran saja, tetapi juga sebagai tempat untuk melatih kematangan berfikir serta kedewasaan bersikap. Banyak sekolah-sekolah yang kurang memperhatikan hal tersebut. Di Indonesia sendiri masih banyak sekolah yang hanya melakukan pembelajaran di kelas saja, guru hanya menjelaskan materi dan peserta didik mendengarkan. Hal ini membuat pembelajaran di kelas menjadi pasif dan peserta didik cenderung merasa bosan.³

¹ Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," (Manajer Pendidikan 9, no. 3, 2015), 464, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/1145/0>.

² Slahuddin dan Irwanto Alkrienciehie Anas, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 45.

³ Rachman Huriah, "Strategi Pembelajaran Aktif Di Sekolah Dasar," *Pendidikan* 29, no. 319 (2012), 7, http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_559_250307852.pdf.

Maka untuk meminimalisir masalah tersebut, diperlukan pengembangan kurikulum. Kurikulum memiliki kedudukan yang sangat penting, karena kurikulumlah yang mengatur proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kurikulum pada umumnya berisi serangkaian perangkat mata pelajaran atau materi dan kegiatan pembelajaran yang dipelajari. Menurut Saylor dan Alexander memaknai kurikulum sebagai seprangkat pembelajaran dimana siswa memiliki kesempatan belajar untuk mencapai tujuan umum atau tujuan khusus.⁴

Konsep kurikulum menurut Nana Syaodih dibagi menjadi 3, yaitu (1) kurikulum sebagai substansi, yang artinya kurikulum sebagai rancangan perangkat pembelajaran untuk peserta didik yang memuat bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal dan evaluasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (2) kurikulum sebagai sistem, yang artinya kurikulum sebagai bagian dari sistem sekolah, sistem pendidikan atau bahkan sistem masyarakat. Dimana kurikulum sebagai sistem yang mencakup struktur personalia, prosedur kerja bagaimana menyusun kurikulum, menjalankan, menyempurnakan dan mengevaluasinya, sehingga hasil dari sistem kurikulum adalah bagaimana memelihara kurikulum agar tetap dinamis. (3) kurikulum sebagai bidang studi, yang artinya kurikulum sebagai bidang kajian para ahli kurikulum atau ahli pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem pendidikan.⁵

Kurikulum di Indonesia mengalami perubahan dan perkembangan sejak tahun 1945. Perubahan dan perkembangan kurikulum berdasarkan dengan perkembangan ilmu teknologi, perkembangan peserta didik dan tuntutan standar yang ingin dicapai. Perubahan dan perkembangan dimaksudkan untuk membawa kebaikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Perubahan kurikulum terjadi hingga saat ini menjadi kurikulum 2013.⁶ Menurut

⁴ Ansyar Mohamad, *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2017), 27, https://books.google.co.id/books?id=Rm_IDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false.

⁵ Mira Purnamasari Safar, "Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Menjawab Tantangan Abad 21," *International Conference of Moslem Society 1* (2016), 98, <https://doi.org/10.24090/icms.2016.1830>.

⁶ Kurniaman dan Eddy Noviana Otang, "PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN, SIKAP, DAN PENGETAHUAN," *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 6, no. 2 (2017),

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Karakter pembelajaran saintifik diantaranya adalah interaktif, kreatif, menyenangkan, dan menantang.⁷ MI Alam Alfa Kids merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan inovasi kurikulum dengan menggabungkan kurikulum 2013, kurikulum PAI dan kurikulum sekolah alam.

Sekolah alam merupakan sekolah dengan konsep berbasis alam semesta dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah sebagai media dalam pembelajaran. Sekolah alam hadir di Indonesia sebagai alternative baru dalam dunia pendidikan. Sekolah alam di Indonesia digagas oleh Lendo Novo. Konsep dari sekolah alam berasal dari nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah. Yang didalamnya menyatakan bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di muka bumi ini. Para penggagas sekolah alam yakin bahwa pendidikan pada dasarnya untuk membantu peserta didik tumbuh menjadi manusia yang memiliki karakter. Yang mana para peserta didiknya tahu bagaimana cara mencintai alam mereka dan juga bisa memanfaatkan sumber daya yang tersedia di alam sekitar tempat tinggal mereka.⁸

Untuk menjadi insan yang mulia, karakter menjadi dasar atas kualitas diri seseorang. Apabila kualitas dari siswa baik, maka dapat menjadi insan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan juga kemajuan bangsa. MI Alam Alfa Kids Ngablak merupakan suatu lembaga yang menanamkan pendidikan karakter melalui kurikulum yang diterapkannya. Dalam menerapkan kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013, MI Alam Alfa Kids menggabungkan empat pilar yang dicetuskan oleh sekolah alam, yaitu (1) Akhlak, dengan tujuan menjadikan peserta didik manusia yang memiliki etika dalam bertindak dan memiliki prinsip hidup yang baik. (2) logika berfikir, selain memiliki akhlak yang baik, peserta didik diharapkan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan juga teknologi seiring dengan perkembangan zaman. (3) Kepemimpinan/*leadership*, peserta didik dibimbing agar memiliki jiwa kepemimpinan dalam dirinya. (4) Bisnis/*entrepreneurship*, peserta didik dibimbing agar cakap dalam

<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/4520/4314>.

⁷ Zainuddin HM, "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan," *Universum* 9, no. 1 (2015), https://books.google.co.id/books?id=6%5C_NVEAAAQBAJ.

⁸ Maryati, "Sekolah Alam, Alternatif Pendidikan Sains Yang Membebaskan Dan Menyenangkan," *Jurdik Kimia, FMIPA, UNF* 6, no. 1 (2007), <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132258076/penelitian/Sekolah+Alam,2007.pdf>.

menjalani hidup dan memiliki jika kewirausahaan agar menjadi sosok yang mandiri dimasa depan. Kurikulum sekolah alam bertujuan untuk mencetak dan membentuk peserta didik menjadi cendekiawan yang berakhlak, memiliki jiwa kepemimpinan serta kewirausahaan, sehingga pada usia dewasa nanti mampu meniptakan peluang bagi dirinya dan juga orang-orang disekitarnya.⁹

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Model Kurikulum Sekolah Alam Telaah Terhadap Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Di MI Alam Alfa Kids Ngablak Cluwak Pati”

B. Fokus Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah model kurikulum dan implementasi kurikulum sekolah alam di MI Alam Alfa Kids pada tahun 2022

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model kurikulum di MI Alam Alfa Kids?
2. Bagaimana implementasi kurikulum sekolah alam di MI Alam Alfa Kids?
3. Bagaimana problematika dalam implementasi kurikulum di MI Alam Alfa Kids?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Model kurikulum di MI Alam Alfa Kids
2. Implementasi kurikulum sekolah alam di MI Alam Alfa Kids
3. Problematika dalam implementasi kurikulum di MI Alam Alfa Kids

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini, adalah:

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi terhadap kurikulum sekolah alam secara umum

⁹ Safar, “Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Menjawab Tantangan Abad 21”,103

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Madrasah
Dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kurikulum di madrasah.
 - b. Bagi Guru
Dapat dijadikan sebagai bahan refrensi dan acuan dalam rangka meningkatkan kompetensinya.
 - c. Bagi Peneliti
Sebagai tambahan pengetahuan dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.
 - d. Bagi Pembaca
Menjadi rujukan dan memberikan inspirasi, untuk mengkaji lebih dalam tentang pengembangan kurikulum sekolah alam dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimasukkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dan masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun: Pertama bagian awal, bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, dan halaman daftar isi. Kemudian Bagian isi, pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab itu adalah sebagai berikut: BAB I berisi tentang Pendahuluan, Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Kemudian Bab II Landasan Teori yang berisi pendeskripsian teori, yaitu model kurikulum sekolah alam di MI Alam Alfa Kids Ngablak Cluwak Pati, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Selanjutnya Bab III yaitu: Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Kemudian Bab IV Hasil yaitu: penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian yakni MI Alfa kids Ngablak Cluwak Pati, deskripsi data penelitian, serta analisis dan pembahasan data penelitian terkait implementasi kurikulum sekolah alam di MI Alam Alfa Kids. Dan

yang terakhir Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan, saran, dan penutup.

